

**IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN PERKAWINAN (BIMWIN)**

**(BIMWIN) OLEH KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik*

*Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**OLEH :**

**MELVIANA**

**1710842004**

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

## ABSTRAK

**Melviana, 1710842004, Implementasi Program Bimbingan Perkawinan (BIMWIN) oleh Kementerian Agama Kota Padang, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. Dibimbing oleh Kusdarini, S.IP, M.PA dan Malse Yulivestra, S.Soc, MAP. Skripsi ini terdiri dari 132 halaman dengan referensi 8 buku teori, 3 buku metode, 3 Skripsi, 1 Kebijakan, dan 6 website internet.**

Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan mengenai pelaksanaan program Bimbingan Perkawinan (BIMWIN) oleh Kementerian Agama Kota Padang. Kajian ini dilatar belakangi oleh tujuan dari program ini untuk mengurangi angka perceraian di Kota Padang, tetapi banyak berita yang mengatakan angka perceraian di Kota Padang tinggi. Tujuan dari adanya program ini untuk memberikan pemaparan mengenai kehidupan rumah tangga kepada calon pasangan pengantin, dengan pemahamannya pengantin mengenai kehidupan rumah tangga diharapkan pengantin sudah siap dalam membina rumah tangga sehingga dapat menurunkan angka perceraian.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Pemilihan informan yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi. Kajian ini menggunakan konsep Van Meter dan Van Horn yaitu standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, cirri-ciri agen pelaksana, komunikasi antar organisasi, sikap atau kecendrungan pelaksana, dan situasi sosial, ekonomi dan politik.

Berdasarkan hasil temuan-temuan dilapangan maka hasil penelitiandapat disimpulkan bahwa implementasi bahwa Implementasi Program Bimbingan Perkawinan oleh Kementerian Agama Kota Padang sudah terlaksana namun belum optimal. Dalam pelaksanaan Program Bimbingan Perkawinan masih terdapat kendala seperti Sumber Daya Finansial yang kurang memadai dalam pelaksanaan program, sehingga menyebabkan pelaksanaan program kurang optimal. Selanjutnya pengaruh kondisi ekonomi, sosial dan politik belum baik dalam pelaksanaan program hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran pasangan pengantin terhadap pentingnya program ini.

***Kata Kunci : Implementasi, Kebijakan, Bimbingan Perkawinan (BIMWIN)***

## ABSTRACT

**Melviana, 1710842004, Implementation of Marriage Guidance Program (BIMWIN) by the Ministry of Religious Affairs of Padang City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas, Padang, 2024. Supervised by Kusdarini, S.IP, M.PA and Malse Yulivestra, S.Soc, MAP. This thesis consists of 132 pages with references to 8 theory books, 3 method books, 3 theses, 1 policy, and 6 internet websites.**

The purpose of this study is to explain the implementation of the Marriage Guidance (BIMWIN) program by the Ministry of Religious Affairs of Padang City. This study is motivated by the purpose of this program to reduce the divorce rate in Padang City, but many news say the divorce rate in Padang City is high. The purpose of this program is to provide exposure about household life to prospective bridal couples, with the understanding of the bride and groom about household life it is hoped that the bride and groom are ready to build a household so that it can reduce the divorce rate.

This research was conducted using descriptive qualitative techniques, namely data collection using interviews and documentation. The selection of informants used is source triangulation. The data validity technique that researchers use is triangulation. This study uses the concepts of Van Meter and Van Horn, namely policy standards and objectives, resources, characteristics of implementing agents, inter-organizational communication, attitudes or tendencies of implementers, and social, economic and political situations.

Based on the findings in the field, the results of the research can be concluded that the implementation of the Marriage Guidance Program by the Ministry of Religion of Padang City has been carried out but not optimal. In the implementation of the Marriage Guidance Program, there are still obstacles such as inadequate Financial Resources in the implementation of the program, thus causing the implementation of the program to be less than optimal. Furthermore, the influence of economic, social and political conditions has not been good in the implementation of this program due to the lack of awareness of the bridal couple of the importance of this program.

***Keywords: Implementation, Kebijakan, Marriage Guidance (BIMWIN)***